
KAJIAN LITERATUR TENTANG MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN POSTER PADA TEMA “BENDA DISEKITAR KU” UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III DI SDN DUKUH KUPANG 5 SURABAYA

Oleh

Tina Nurwanti, Reza Syehma Bahtiar

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

tinanurwanti06@gmail.com, syehma_fbs@uwks.ac.id

Diterima 4 Juli 2023, direvisi 21 Juni 2024, diterbitkan 24 Juni 2024

Abstrak

Media pembelajaran poster terhadap tema benda disekitar ku siswa kelas III SDN Dukuh Kupang 5 Surabaya memiliki manfaat yang sangat besar. Instrument dari kajian literatur ini terdiri dari beberapa sumber seperti, jurnal, artikel yang telah ditelusuri. Kajian literatur ini mengacu pada jurnal dan artikel yang didapat. Poster telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Poster dengan segala kelebihannya, mampu menarik perhatian bahkan membangkitkan orang yang melihatnya. Pemilihan poster yang baik untuk meningkatkan kreativitas siswa akan sangat membantu sekali dalam pembelajaran, seperti pada tema benda disekitarku. Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian. Hal tersebut dikarenakan poster memiliki uraian yang memadai karena faktor psikologi dan merangsang untuk dihayati. Adapun manfaat media pembelajaran poster untuk meningkatkan kreativitas siswa, Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar, lalu melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengetahuan itu konsepkonsep yang bermakna dapat dikembangkan. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran non verbalistik dan membuat generalisasi yang tepat, dan dengan menggunakan media pembelajaran poster maka siswa sangat sering mengasah ke kreatifan siswa dengan siklus selalu mengasah membuat poster.

Kata Kunci : media pembelajaran, poster, kreativitas siswa

Abstract

The poster learning media on the theme of objects around me for class III students at SDN Dukuh Kupang 5 Surabaya has enormous benefits. The instrument of this literature review consists of several sources such as journals, articles that have been searched. This literature review refers to the journals and articles obtained. Posters have been widely used as learning media. Posters with all their advantages, are able to attract attention and even arouse people who see it. Selection of good posters to increase student creativity will be very helpful in learning, such as the theme of objects around me. Posters have such a high dramatic power to captivate and attract attention. This is because the poster has an adequate description due to psychological factors and is stimulating to

live up to. As for the benefits of poster learning media to increase student creativity, encourage meaningful use of subjects by involving imagination and active participation which results in increased learning outcomes, then complementing rich experiences with knowledge that meaningful concepts can be developed. Broaden students' insights and experiences that reflect non-verbalistic learning and make appropriate generalizations, and by using poster learning media students very often hone students' creativity with cycles of always honing posters.

Keywords: learning media, posters, student creativity

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya sangat penting di masa sekarang karena pendidikan akan menjadi suatu bekal atau ilmu yang berguna untuk peserta didik dari ilmu yang di dapat dan digunakan untuk di lingkungan sekitarnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang di hadapi begitupun oleh keadaan pendidikan saat ini. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pasal 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa menjadi aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam undang-undang tersebut menyampaikan pesan bahwa segala kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran tidak lepas dari pembentukan moral serta menempatkan siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Untuk itu keberhasilan suatu pendidikan salah satunya sangat ditentukan oleh adanya individu yang aktif, terampil, dan mandiri melalui kegiatan proses belajar (Nurfadillah et al., 2021).

Pembelajaran yang dilakukan memerlukan siswa yang dapat terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang baik dan jelas. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran terjadi. Dalam media pembelajaran juga terdapat banyak jenis media pembelajaran, diantaranya berjenis audio visual, buku, poster, visual, grafik dan lain-lain. Jenis-jenis media pembelajaran tersebut kerap digunakan oleh guru dalam ketercapaian proses pembelajaran. Pada jenis-jenis tersebut, peneliti memilih satu jenis media pembelajaran sebagai penunjang daripada masalah yang peneliti temukan dilapangan yaitu media pembelajaran poster. Dengan memilih poster sebagai media pembelajaran ini, suasana pembelajaran akan terlihat menyenangkan dan jelas (Syalihin Bayu, 2020).

Pada zaman ini perlunya siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran siswa membutuhkan penunjang pembelajaran yang mudah dipahami, juga guru dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif dalam mengajar dengan cara menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan juga metode yang sesuai dengan pembelajaran. Maka perlu sekali dari guru zaman sekarang pintar memilih media yang tepat dan mudah dipahami oleh siswa saat pembelajaran, begitupun dengan penunjang media pembelajaran siswa yang menyenangkan. Dengan keterbatasan fasilitas dan kekreatifan yang dimiliki guru, pada proses pembelajaran guru dapat menggunakan media poster yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Tidak hanya menggunakan buku saja guru bisa menggunakan poster yang telah disediakan dengan kreatif agar membuat siswa mampu memahami dan membaca penjelasan yang sesuai dengan gambar dan ilustrasi.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai hasil belajar yang baik (Syalihin Bayu, 2020).

Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik. Dengan media pembelajaran poster dapat memberikan nuansa belajar yang menarik dan efektif, dalam pembelajaran tata surya dengan poster dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Dengan fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan baik sebagai suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap), ataupun substitusi (pengganti) atas kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selama ini digunakan. Belajar yang demikian dapat memberikan kesenangan tersendiri untuk peserta didik, sehingga materi yang sebenarnya sulit menjadi mudah bagi peserta didik. Menanggapi hal ini, diperlukan media pembelajaran alternatif yang dapat menarik minat mereka dalam membaca dan mempelajari materi tata surya, dimana pada materi tata surya terdapat banyak hapalan dan pemahan yang membuat peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan. Penggunaan poster sebagai media, diharapkan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tata surya karena materi dalam poster memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi dan mudah dipahami oleh peserta didik serta dibuat menarik dan lebih efektif agar peserta didik termotivasi untuk membaca, mempelajarinya dan meningkatkan kemampuan siswa (Syalihin Bayu, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal pada guru Ibu Muamalay S.pd kelas III di SDN Dukuh Kupang 5 Kota Surabaya pada tanggal 20 November 2022, dalam proses pembelajaran, guru hanya menyampaikan materi dengan menggunakan metode diskusi, dan sesekali dengan tanya jawab saja. Selain itu, fasilitas yang kurang memadai membuat guru kesulitan dalam mengajar, dimana guru hanya bisa memanfaatkan buku guru dan buku siswa (buku paket kelas) tanpa adanya bantuan media pembelajaran baru dan menarik. Kondisi pembelajaran yang demikian membuat sebagian siswa merasa bosan sehingga kurang memperhatikan guru saat memberikan suatu konsep materi. Selain itu juga terlihat pada sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga menyebabkan rendahnya rasa tanggung jawab dan kurang aktifnya sebagian besar anggota kelompok dalam hal penyelesaian tugas. Hal ini teramati dari kegiatan siswa yang malah asik mengobrol, mencoret-coret buku, ribut dan mengganggu teman (Susilawati, 2018).

Media pembelajaran juga memiliki banyak jenis atau bentuk, diantaranya audio visual, buku, poster, visual, grafik dan lain-lain. Dari banyaknya bentuk media pembelajaran tersebut, maka dapat ditentukan media poster sebagai salah satu media pembelajaran. Dimana pembelajaran poster adalah media yang berisikan penyampain yang jelas dan singkat, hal ini terlihat dari definisi yang dikemukakan oleh Sanaky dalam Niska, bahwa poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Sehingga melalui media pembelajaran poster guru dapat membuat pembelajaran pada tema benda disekitar menjadi menarik, memberi konsep yang nyata, memiliki ilustrasi gambar yang jelas serta bisa membuat materi pembelajaran menjadi singkat dan jelas (Syalihin Bayu, 2020).

Untuk itu Poster sebagai media yang dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas pada siswa, dimana mereka dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep yang ada dalam pembelajaran. Terlebih pada tema yaitu benda disekitar ku, yang mana konsep-konsep materi yang abstrak akan cepat dipahami dikarenakan materi-materi tersebut disajikan melalui media yang menarik. Melalui media poster guru dapat membuat peserta didik yang semangat belajarnya rendah akan cenderung meningkat oleh karena materi pembelajaran dijelaskan secara jelas, singkat dan

memiliki ilustrasi gambar yang sesuai dengan kejadian nyata. Tidak hanya itu, poster juga bisa ditempel atau diletakan dimana saja dan memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca oleh setiap orang. Sehingga bagi setiap guru yang menggunakan media poster tidak perlu repot oleh karena membawa bahan ajar yang bentuknya besar atau sejenisnya (Abdullah et al., 2022).

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran. c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran. d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kefasihan, keluwesan, dan keaslian dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang berarti dan menjadi tuntunan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk melahirkan peserta didik yang kreatif. Tingkat kreativitas akan meningkatkan apabila kemampuan berpikir kreatif sering digunakan dan jika tidak tersalurkan, maka potensi kreativitas semakin menurun. Walaupun, setiap orang mempunyai bakat kreatif jika tidak dipupuk bakat tersebut tidak akan berkembang, bahkan bisa menjadi bakat yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan (Yunita Salapiah, 2020).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat media pembelajaran poster dapat meningkatkan ke kreativitan siswa kelas III SDN DUKUH KUPANG 5 SURABAYA dan juga untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Azzahra et al., 2023). Dalam kajian literatur untuk kepentingan menghasilkan sebuah tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertasi, penulis menjelajahi literatur yang berkaitan dengan topik dan masalah penelitiannya, tentang masyarakat dan daerah penelitian, tentang teori-teori yang pernah digunakan dan dihasilkan orang berkaitan dengan topik penelitian kita, tentang metode penelitian yang digunakan dalam kajian tersebut, dan seterusnya (Azzahra et al., 2023). Ada dua tujuan utama dari kajian literatur. Pertama, kajian literatur yang dilakukan dengan tujuan untuk menulis sebuah makalah untuk memperkenalkan kajian-kajian baru dalam topik tertentu yang perlu diketahui oleh mereka yang bergiat dalam topik ilmu tersebut. Kajian ini sewaktu-waktu dapat diterbitkan untuk kepentingan umum. Tujuan kedua dari kajian literatur adalah untuk kepentingan projek penelitian sendiri. Dalam hal ini, membuat kajian literatur adalah untuk memperkaya wawasan kita tentang topik penelitian kita, menolong kita dalam memformulasikan masalah penelitian, dan menolong kita dalam menentukan teori-teori dan metode-metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian kita. Dengan mempelajari kajian-kajian orang lain, kita dapat menentukan apakah akan meniru, mengulangi, atau mengkritik satu kajian tertentu. Kajian-kajian orang lain itu kita gunakan sebagai bahan pembandingan bagi kajian kita sendiri. Dengan mengkritisi karangan orang lain, kita lalu menciptakan sesuatu yang baru.

Dalam tulisan ini khusus akan dibincangkan kajian literatur untuk kepentingan penelitian sendiri, khususnya bagi mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah terakhir (skripsi, tesis, atau disertasi) (Azzahra et al., 2023). Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menggunakan kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit pada 10 tahun terakhir sebagai metode penelitian agar terlaksananya penelitian yang dimaksud. Tahapan-tahapan yang digunakan pada kajian adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan Artikel (Mencari dan mengunduh artikel). Pada tahap pengumpulan artikel ini dilakukan dengan cara mencari dan mengunduh artikel melalui google scholar dengan cara mengetikkan kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian. Dalam hal ini, kata-kata kuncinya adalah penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar. 2) Reduksi Artikel (Mengurangi jumlah artikel berdasarkan variabel-variabel yang ada di judul). Reduksi artikel berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, artikel yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. 3) Display Artikel (Penyusunan dan menata artikel-artikel terpilih). Setelah artikel direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian artikel. Penyajian artikel ini dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, dan hubungan antar variabel. 4) Pengorganisasian dan Pembahasan Pada tahap ini dilakukan pengorganisasian dan pembahasan berdasarkan jenis kajian literatur yang digunakan. Dalam hal ini, kajian literatur yang dipilih berupa kajian teori. Jenis kajian literatur berupa kajian teori ini adalah kajian khusus dimana penulis membandingkan teori atau konsep tersebut atas dasar asumsi-asumsi, konsistensi logik, dan lingkup eksplanasinya. 5) Penarikan Kesimpulan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengorganisasian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya (Yunita Salapiah, 2020).

Kajian literatur ini menggunakan artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit pada 10 tahun terakhir, pengambilan data yang dipakai adalah 1. Pengumpulan artikel 2. Mengkaji dan mengumpulkan bahan pustaka 3. Menyusun dan menata artikel yang telah dikumpulkan 4. Pengelompokan pembahasan. Sumber yang diambil adalah skunder dan primer. Ada 7 metode yang dilakukan dalam penelitian untuk melakukan kajian literatur antara lain : 1. Pencarian kata kunci 2. Pencarian subjek pada artikel 3. Mencari artikel ilmiah terbaru 4. Mencari kutipan dalam sumber-sumber 5. Penjelajahan sistematis. Jadi, metode yang digunakan penelitian ini melalui artikel karya ilmiah dengan pencarian kata kunci, subjek dan kutipan.

III. PEMBAHASAN

Tematik belajar adalah pembelajaran yang terintegrasi beberapa mata pelajaran yang terkait dengan tema. Tema adalah pusat atau pengembangan beberapa pelajaran terintegrasi (1) sebagai fokus pengembangan material (2) sebagai perhatian utama dalam pembelajaran (3) sebagai alat untuk memahami materi (4) tema adalah materi pelajaran yang terintegrasi, seperti matematika, sains, bahasa Indonesia, sosial, kewarganegaraan, dan seni. Pembelajaran tematik mendukung pembelajaran di sekolah dasar. Siswa dapat belajar dari lingkungan sekitar tentang berbagai fenomena. Alam memberikan informasi tentang berbagai disiplin ilmu secara holistik, tidak terpisah (Abdullah et al., 2022).

Salah satu media pembelajaran yang berkembang saat ini adalah program pembelajaran berbantuan komputer atau sering disebut sebagai Computer Assisted Instruction (CAI). Pembelajaran berbantuan komputer sebagai program instruksional merupakan program yang

menggunakan media komputer sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau isi kepada peserta didik. Pembelajaran berbantuan komputer bisa dimanfaatkan sebagai media untuk membantu pembelajaran membaca yang terintegrasi dengan menulis awal melalui pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, sesuai dengan Kurikulum 2013 yang tematik integratif. Komputer juga bisa mendatangkan native speaker yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa asing dalam bentuk video, juga mendatangkan berbagai benda sebenarnya dalam bentuk virtual, sehingga pembelajaran berbasis kontek lebih mudah disajikan (Dityatulloh & Santoso, 2018).

Penggunaan media pembelajaran poster sangat dapat menambah kreatifitas siswa yang dimana, ia dapat lebih kreatif dalam mendesain baik menggunakan elektronik maupun dengan manual, peran media pembelajaran poster ini mampu meningkatkan kreativitas siswa sd yang dimana pada jaman sekarang menggunakan perkembangan jaman menggunakan kurikulum yang sesuai pun dapat terjalin nya kreativitas dimana jaman sekarang ini menggunakan tematik dalam 1 tema mencakup beberapa mata pelajaran, jadi dengan mudah menggunakan media poster ini di tema benda disekitar ku, siswa mampu lebih berkembang dan mampu lebih memahami apa yang dipelajari dari media yang digunakan (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran. c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran. d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain (Yunita Salapiah, 2020).

Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian. Kejelasan sebuah poster akan secara otomatis membuat orang paham pesan yang ingin disampaikan (Dina Indriyana, 2011 : 62). Menurut Sanaky (2012 : 39) poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Sedangkan menurut pandangan Nana Sujana (2010 : 51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

Poster merupakan salah satu media pembelajaran dengan segala kelebihanannya mampu menarik perhatian, karena poster memiliki uraian yang memadai dan faktor psikologis yang dapat merangsang untuk dihayati. Manfaat media poster dalam proses pembelajaran adalah pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, serta peserta didik aktif dalam belajar (Rahmaniati, R. 2015) sedangkan menurut Wulandari, R. (tanpa tahun) media poster memiliki manfaat sebagai berikut : 1. Untuk memotivasi Poster mampu mendorong atau memotivasi dalam pendidikan karakter, dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik terangsang untuk mempelajari lebih jauh atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan melalui poster tersebut. 2. Sebagai menyadarkan Pesan melalui poster akan membantu menyadarkan peserta didik sehingga diharapkan dapat merubah perilakunya dalam praktik sehari-hari sehingga lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan. Kegiatan menyadarkan sangat penting karena adanya kemampuan daya ingat manusia untuk terbiasa dan bersifat tak memperdulikan lingkungannya.

3. Pengalaman yang kreatif Poster memberi kemungkinan belajar kreatif dan partisipasi, adanya poster memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menggambarkan tentang apa yang dipelajari, dengan kata lain poster memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam belajarnya. Sri Anitah (2008: 13-14) mengatakan manfaat poster adalah sebagai berikut: (1) sebagai penggerak perhatian; (2) sebagai petunjuk; (3) sebagai peringatan, pengalaman kreatif; (3) untuk kampanye. Secara umum poster memiliki kegunaan, yaitu sebagai berikut: (1) memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa; (2) peringatan, berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekolah, atau sosial, kesehatan bahkan keagamaan; (3) pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 56-57). Manfaat Media Poster juga, a. Meningkatkan rasa b. Saling pengertian dan simpati di dalam kelas. c. Membuahkan perubahan tingkah laku siswa secara signifikan. d. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan, serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. e. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa. f. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa. g. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar. h. Memberikan umpan balik yang diperlukan, yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari. i. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengetahuan itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran non verbalistik dan membuat generalisasi yang tepat. j. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur dan sistem gagasan yang bermakna. k. Sebagai suatu peringatan atau menyadarkan. Pesan melalui poster yang tepat, akan membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan bisa berubah perilakunya dalam praktek sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan. Menurut Sukiman (2012 : 113) menyatakan poster memiliki kelebihan, diantaranya adalah: dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya.

Tabel 1 : Hasil Kajian Penelitian

Peneliti, Tahun	Topik Penelitian
Abdullah et al., 2022	Tematik Belajar
Dityatulloh & Santoso, 2018	Media Pembelajaran Berbantuan Komputer atau Computer Assisted Instructions (CAI)
Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022	Penggunaan Media Pembelajaran Poster
Yunita Salapiah, 2020	Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Diswa

Dina Indriyana, 2011	Pengertian Poster
Rahmaniati, R., 2015	Poster Sebagai Media Pembelajaran Dengan Segala Kelebihannya
Wulandari, R.	Manfaat Media Poster Untuk Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik
Sri Anitah, 2008	Manfaat Poster
Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010	Kegunaan Poster Secara Umum

IV. SIMPULAN

Media pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah agar guru dan muridnya bisa memahami apa yang dijelaskan, dengan menggunakan media pembelajaran itu sangat bagus untuk murid agar belajar dengan giat lagi. Media pembelajaran poster dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan, memberikan perangsang yang sama, menyamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama (Zatriani, 2020).

Manfaat media pembelajaran poster pada tema benda disekitarku untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas III ini sangat banyak, baik untuk membiasakan agar tertumbuhnya kreativitas maka dapat sering membuat poster dengan diadakannya media pembelajaran, siswa dengan mudah mempelajari materi yang diberikan begitupun rasa semangat dengan banyaknya varian media pembelajaran.

Aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran dengan media poster pada tema benda disekitarku yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, memandu siswa dalam membentuk kelompok, membimbing siswa dalam membuat poster dan menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Sehingga pembelajaran mengalami peningkatan sehingga proses pembelajaran terjadi sebagaimana yang diharapkan. Aktivitas siswa dengan penerapan media poster cukup baik, dan aktivitas siswa mengalami peningkatan kreativitas. Dikarenakan siswa sudah berlatih membuat poster maka sehingga kreativitasnya semakin mengembang dan semakin meningkat (Wulandari, 2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Studi, P., Pendidikan, T., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Makassar, U. M. (2022). *Pengaruh media gambar poster terhadap keterampilan bercerita pada mata pelajaran bahasa indonesia murid kelas V sd inpres numba 2 kecamatan nangapanda kabupaten ende.*
- Azzahra, A. N., Manja, A., Syam, P. H., Muhammadiyah, U., Utara, S., Islam, A., & Agama, P. (2023). *Tinjauan Literatur Tentang Media.* 4, 1151–1158.
- Dityatulloh, S. R., & Santoso, A. B. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran Sensor Dan Aktuator Kelas Xi Tei Smk Negeri 1 Labang Bangkalan. *Pendidikan Teknik Elektro*, 7, 166–173.

-
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan Ii tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Susilawati, E. (2018). *Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa SMP Kelas VII*.
http://repository.radenintan.ac.id/4323/1/skripsi_fix.pdf
- Syalihin Bayu. (2020). *Skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Tema III Benda Disekitar Ku Untuk Siswa Kelas III Di SDN Inpres Hidirasa*.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Wulandari, R. (2012). Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter*, 1(1), 375–380.
- Yunita Salapiah. (2020). Penerapan media poster untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas iv min 26 aceh besar. *Pendidikan*, 1–169.
- Zatriani. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Pendidikam*, 21(1), 1–111.